



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Perkembangan Peserta Didik

Dwi Nur Afifah¹⁽⁰⁾, Laela Ismaputri Nurqomari², Monika Putri Anjarawati³, Zuka Farania Azzahra⁴, Joko Setiyono⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

deenafyfah@gmail.com¹, laelanurqomari14@gmail.com²,
putrimonika94949@gmail.com³, faraniaazzahra9@gmail.com⁴,
jokosetiyono@gmail.com⁵

abstrak – Dalam perkembangan peserta didik, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa dan meliputi faktor jasmaniah dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Studi psikologi perkembangan mempelajari aspek-aspek perkembangan individu, terutama pada tahap usia sekolah dan menengah, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, SMP, hingga SMA/SMK/MA. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor internal meliputi faktor keturunan, bakat, dan proses fungsi pematangan kognitif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitarnya dan proses belajar, serta kesehatan, nutrisi, peran keluarga, dan lingkungan sosial. Kedua faktor ini dapat membantu orangtua atau peserta didik sendiri dalam mencapai perkembangan yang optimal.

Kata kunci – Faktor internal, Faktor eksternal, Perkembangan peserta didik.

Abstract – In the development of students, there are two factors that influence it, namely internal and external factors. Internal factors come from within the student and include physical and psychological factors. Meanwhile, external factors come from the family, school, and community environment. Developmental psychology studies the aspects of individual development, especially at the school and middle age stages, starting from early childhood education, elementary school, junior high school, to high school/vocational school. This study concludes that internal factors include genetic factors, talents, and the process of cognitive maturation, while external factors include the surrounding environment and learning processes, as well as health, nutrition, family roles, and social environment. Both of these factors can help parents or students themselves in achieving optimal development.

Keywords – Internal factors, External Factors, Student development.

PENDAHULUAN

Faktor menurut Haprita (2018), faktor internal mengacu pada faktor yang ada dari diri siswa, terutama, faktor psikologis dan fisik. Faktor internal mengacu pada faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri (Putri dan Poerwono, 2013). Sedangkan menurut Festiawan (2020), faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri seseorang. Salsabila dan Puspitasari (2020) berpendapat bahwa faktor internal mencakup psikis dan fisik. Faktor psikis melibatkan kondisi kesiapan perhatian minat dan bakat, sedangkan faktor fisik meliputi kondisi tubuh dan kesehatan.

Menurut Haprita (2018), faktor internal mengacu pada aspek-aspek yang ada pada siswa, termasuk faktor fisik dan psikologis. Faktor internal mengacu pada hal-hal yang berasal dari diri manusia. (Putri dan Poerwono, 2013). Festiawan (2020) menyatakan bahwa faktor internal adalah elemen-elemen yang terdapat dalam diri manusia. Salsabila dan Puspitasari (2020) menjelaskan bahwa faktor internal mencakup aspek fisik seperti kondisi kesehatan dan tubuh, sementara aspek psikis melibatkan perhatian, minat, bakat, dan kesiapan.

Sopandi dan Andina (2021) menjelaskan bahwa penilaian dan penerapan psikologi perkembangan mencakup pemahaman terhadap perspektif perkembangan individu, terutama sampai tahap sekolah menengah, pendidikan mulai anak usia dini hingga sekolah menengah atas. Ananda (2017) menyatakan bahwa perkembangan peserta didik adalah suatu pola yang rumit karena dipengaruhi oleh beberapa tahapan. Seperti proses biologis, kognitif, dan sosioemosional.

METODE PENELITIAN

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adlini, Dinda, Yulinda, Chotimah, dan Merliyana (2022), metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu studi pustaka(library research). Pendekatan ini melibatkan beberapa data yang sudah dikumpulkan dengan cara mempelajari dan memahami berbagai teori dari berbagai sumber di internet dan buku yang terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sutianah (2021) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik antara lain:

1. Faktor internal adalah aspek keturunan, memiliki bakat dan proses fungsi pematangan pematangan kognitif, Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Gen dan sifat bawaan (faktor herediter)

Amini dan Naimah (2020) menjelaskan bahwa kemampuan diperoleh dari orangtua mempunyai efek yang signifikan pada perkembangan fisik, kognitif, dan emosional individu. Riwayat penyakit keluarga atau gangguan dapat diturunkan pada individu dan meningkatkan kemungkinan untuk mengalami hal yang sama. Selain itu, orangtua juga dapat menurunkan kecerdasan, sifat dan kepribadian pada peserta didik sehingga memiliki pengaruh lebih besar pada intelegensi dari pada faktor lingkungan.

2. Inteligensi

Inteligensi dianggap sebagai faktor perkembangan yang sangat penting. Anak yang memiliki kecerdasan yang tinggi dianggap berkembang dengan cepat, sementara anak yang memiliki kecerdasan rendah dianggap mengalami keterbelakangan dalam perkembangannya.

3. Hormon

pada umumnya, anak perempuan mengalami kematangan dan perkembangan hormon lebih cepat daripada anak laki-laki, sekitar satu sampai dua tahun lebih awal, fisiknya juga terlihat lebih cepat berkembang. Perbedaan ini dapat diamati pada anak usia 9 tahun hingga 12 tahun.

4. Kelenjar

Penelitian dibidang endokrinologi telah menunjukkan bahwa kelenjar buntu memainkan peran penting dalam pertumbuhan fisik dan mental, baik sebelum maupun setelah kelahiran anak. Pengaruh kelenjar buntu terhadap perkembangan anak sangatlah jelas.

5. Posisi dalam keluarga

posisi seorang anak didalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangannya. Terdapat anak kedua, ketiga, dan seterusnya cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih cepat daripada anak pertama, sementara anak terakhir seringkali mengalami

perkembangan yang lebih lambat karena dimanja. Sementara itu, pada anak tunggal, kedudukan sebagai satu-satunya anak dalam keluarga juga dapat mempengaruhi perkembangannya.

6. Faktor eksternal adalah lingkungan sekitarnya dan proses belajar peserta didik, Adapun lebih jelasnya sebagai berikut:

7. Kesehatan dan nutrisi

Kondisi fisik peserta didik memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuannya dalam belajar. Menurut teori Hierarki Kebutuhan Maslow, kebutuhan fisiologis yang terpenuhi merupakan hal mendasar sebelum individu dapat memenuhi kebutuhan lainnya. Peserta didik yang dalam kondisi sehat dapat menjalankan kegiatan belajarnya dengan baik, dan kesehatan tersebut harus didukung dengan asupan nutrisi yang mencukupi dan seimbang. Secara jasmani, peserta didik sudah siap untuk mengikuti kegiatan belajar.

8. Peran keluarga

Keluarga memiliki peranan penting sebagai unit terkecil dan pertama dalam kehidupan individu. Sebagai "sekolah" pertama, keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan dasar-dasar pengetahuan sebagai upaya untuk mendukung perkembangan individu di masa yang akan datang. Penerapan pola asuh yang sesuai dan menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dapat membantu anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan yang akan mereka alami. Disamping itu, hubungan yang harmonis dan stabilitas keuangan juga turut memberikan dukungan penting bagi perkembangan peserta didik.

9. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kondisi fisik, psikologis, dan kognitif mereka. Lingkungan tersebut mencakup segala hal di sekitar individu, seperti orang-orang di sekitarnya, kondisi lingkungan, fasilitas yang tersedia, dan bahkan media sosial yang tidak terlihat secara fisik.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor internal dalam perkembangan individu meliputi faktor keturunan, bakat, dan proses fungsi pematangan kognitif. Faktor internal ini termasuk genetik, sifat bawaan, intelegensi, hormon, kelenjar, dan posisi dalam keluarga. Di sisi lain, faktor eksternal dalam perkembangan individu meliputi lingkungan sekitarnya dan proses belajar. Faktor eksternal ini meliputi kesehatan, nutrisi, peran keluarga, dan lingkungan sosial. Kedua faktor ini dapat membantu orangtua atau peserta didik sendiri dalam mencapai perkembangan yang optimal.

REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ananda, R. (2017). Perkembangan teknologi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. *Hijri*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.30821/hijri.v6i1.1096>.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Hapnita, W. (2018). Faktor internal dan eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar menggambar dengan perangkat lunak siswa kelas XI teknik gambar bangunan SMK N 1 Padang tahun 2016/2017. *Cived*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>.
- Putri, H. P., & Poerwono, D. (2013). *Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/40228/>.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288. Retrieved from <https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>.
- Sopandi, D., & Andina Sopandi, N. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Sutianah, C. (2021). *Perkembangan peserta didik*. CV Penerbit Qiara Media.

- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal akuntansi dan auditing indonesia*, 17(2), 166-175. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7>.